

Penggunaan Google Form Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 36 Sarolangun

Wildan Ahmad Rauf^{1*}, Shalahudin², Sodiah³

^{1,2,3}Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

*Wwill849@gmail.com¹, shalahudinjambi@gmail.com² sodiah396@gmail.com³

Alamat: Jambi Indonesia

Korespondensi penulis: Wwill849@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the use of Google Forms as a learning evaluation tool at State Junior High School 36 Sarolangun. It also aims to identify obstacles to using Google Forms as a learning evaluation tool and to identify solutions to overcome these obstacles. This study used a descriptive qualitative approach at State Junior High School 36 Sarolangun. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. Forecasting sampling was used as a method for selecting informants.*

The results indicate that the use of Google Forms as a learning evaluation tool has been well-used by teachers, although implementation challenges exist, such as limited features, potential cheating, technical issues, and data privacy. Solutions to overcome these obstacles include ensuring a stable internet connection, providing alternatives for students without internet access, and checking browser and device settings. To address test design, divide the questions into sections, set time limits, use the random question feature, provide clear feedback, and involve students in the evaluation process.

Keywords: *Use of Google Forms, Learning Evaluation.*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan *google form* sebagai alat evaluasi pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 36 Sarolangun, untuk mengetahui kendala penggunaan *google form* sebagai alat evaluasi pembelajaran serta mengetahui Solusi dalam mengatasi kendala tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 36 Sarolangun. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengambilan informan menggunakan *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *penggunaan google form* sebagai alat evaluasi pembelajaran telah digunakan dengan baik oleh para guru meskipun dalam pelaksanaannya terdapat kendala seperti keterbatasan fitur, potensi kecurangan, masalah teknis dan privasi data. Sebagai solusinya untuk mengatasi kendala penggunaan *google form* masalah koneksi internet pastikan koneksi stabil, berikan alternatif bagi siswa tanpa internet, cek pengaturan browser dan perangkat. Mengatasi desain soal bagian soal menjadi beberapa bagian, batas waktu pengerjaan, gunakan fitur acak pertanyaan, beri umpan balik yang jelas dan libatkan siswa dalam proses evaluasi.

Kata Kunci : *Penggunaan Google Form, Evaluasi Pembelajaran.*

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah proses yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai individu agar dapat menjadi anggota masyarakat yang produktif, berpengetahuan, dan bertanggung jawab. Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian manusia, memberikan keterampilan untuk bertahan hidup, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Pendidikan

tidak hanya berlangsung di dalam kelas, tetapi juga terjadi di lingkungan keluarga, masyarakat, dan tempat kerja. (Naila Hafizah, dkk. 2024). Secara umum, pendidikan dibagi menjadi beberapa jenjang yang saling berkelanjutan, mulai dari pendidikan dasar, menengah, hingga pendidikan tinggi.

Tujuan utama pendidikan adalah untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan individu dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pendidikan bertujuan agar individu memiliki pengetahuan yang cukup untuk memahami lingkungannya, memiliki nilai-nilai moral yang baik, dan mampu berinteraksi dengan orang lain secara produktif. Dalam konteks yang lebih luas, pendidikan bertujuan untuk memajukan masyarakat, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan kualitas hidup. (Ramdanil Mubarak, 2021). Dalam surah Al-Mujadilah, 58:11 disebutkan bahwa:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
انْشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
خَبِيرٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.

Ayat di atas menerangkan pentingnya ilmu pengetahuan dan peningkatan kualitas individu melalui ilmu. Selanjutnya dalam surah An-Nahl, 16:78 artinya :

Artinya: Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur.

Dari pandangan Al Quran tersebut kita dapat melihat bahwa pendidikan memegang peran kunci dalam memperoleh ilmu dan pembangunan bangsa. Melalui pendidikan, suatu negara dapat mencetak generasi yang terampil, cerdas, dan memiliki moralitas yang baik. Dengan kualitas pendidikan yang baik, sebuah negara dapat mencapai kemajuan dalam bidang ekonomi, politik, dan sosial. Pendidikan yang baik juga meningkatkan taraf hidup, mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam demokrasi, serta mengurangi kesenjangan sosial.

Pendidikan juga menghadapi berbagai tantangan, di antaranya keterbatasan akses pendidikan. Di banyak negara berkembang, akses ke pendidikan masih menjadi tantangan besar. Banyak anak yang tidak dapat mengenyam pendidikan karena alasan ekonomi atau lokasi geografis. Kualitas pendidikan yang tidak merata, kualitas pendidikan sering kali tidak merata, terutama antara wilayah perkotaan dan pedesaan. Hal ini berpengaruh pada kesempatan siswa untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu. Perubahan teknologi yang cepat, perkembangan teknologi yang pesat membutuhkan adaptasi yang cepat dalam

kurikulum dan metode pengajaran agar relevan dengan kebutuhan zaman. (Desty Endrawati Subroto, 2023).

Teknologi informasi mengalami kemajuan pesat di era Perkembangan teknologi informasi. Teknologi yang sebelumnya hanya digunakan untuk hiburan dan komunikasi, kini juga menjadi alat yang dapat dimanfaatkan dalam pendidikan, bahkan telah menjadi bagian tak terpisahkan dari dunia pendidikan. (Nispi Syahbani, 2024). Guru dapat memanfaatkan media pembelajaran, yaitu sarana atau alat yang menyampaikan informasi dan materi kepada siswa dalam bentuk visual, audio, atau audiovisual, untuk memicu minat dan keaktifan siswa dalam belajar. (Shalahudin dan Widiya Wati, 2021). Transformasi pendidikan berbasis kebutuhan abad ke-21 harus dimulai dari peningkatan kemampuan guru sebagai garda terdepan dalam mengarahkan proses pembelajaran, mulai dari memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran hingga melakukan evaluasi pembelajaran. (M. Syahrani Jailani, 2014). Namun, pemanfaatan teknologi tersebut tentu harus didasari oleh pertimbangan atas kemampuan pendidik dan siswa.

Agar evaluasi pembelajaran efektif, diperlukan pemilihan model evaluasi yang tepat. *Google Form* merupakan salah satu bentuk teknologi yang semakin populer digunakan oleh para pendidik dalam melakukan evaluasi pembelajaran. *Google Form* adalah *platform* survei online yang memungkinkan pengguna untuk membuat kuesioner dan formulir secara mudah dan cepat. Penggunaannya tidak hanya terbatas pada dunia bisnis, tetapi juga telah merambah ke ranah pendidikan, khususnya sebagai alat evaluasi pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran merupakan bagian integral dari proses pendidikan yang bertujuan untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa, serta memberikan umpan balik yang berguna untuk meningkatkan kualitas pengajaran. (Susi Sintawati, M. Syahrani Jailani, and Arifullah, 2023). Dalam konteks ini, *Google Form* menawarkan berbagai kemudahan dan fleksibilitas yang menjadikannya pilihan yang menarik bagi para pendidik.

Google Form juga memudahkan proses pengumpulan dan analisis data evaluasi. Data yang dikumpulkan secara otomatis terorganisir dalam *spreadsheet Google Sheets*, memungkinkan para pendidik untuk dengan mudah menganalisis hasil evaluasi menggunakan berbagai alat analisis yang tersedia. Ini membantu para pendidik untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang kemajuan dan kebutuhan individu siswa, serta memungkinkan mereka untuk mengambil tindakan yang sesuai untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Selain itu, Waktu dan Biaya yang digunakan juga lebih Efisien. Penggunaan *google form* mengurangi waktu dan biaya yang diperlukan dalam proses evaluasi. Tidak perlu lagi mencetak kertas-kertas soal atau formulir evaluasi, serta tidak memerlukan waktu tambahan untuk mengumpulkan dan menyortir hasil evaluasi secara manual.

Namun pada implementasinya, hingga saat ini para guru masih menggunakan metode konvensional berbasis kertas dalam melakukan penilaian dan evaluasi pembelajaran, termasuk pada ulangan harian, ujian tengah semester, maupun ujian akhir semester. Selanjutnya masih banyak sekolah yang belum memanfaatkan teknologi dalam kegiatan

pembelajaran, masih terdapat guru-guru yang tidak faham teknologi, masih terdapat guru-guru yang belum memanfaatkan teknologi sebagai alat evaluasi pembelajaran, masih terdapat guru-guru yang tidak bisa menggunakan *google form* sebagai alat evaluasi pembelajaran, dll. (Refika Andriani, 2023).

Berdasarkan *Grand Tour* yang peneliti lakukan, Sekolah Menengah Pertama Negeri 36 Sarolangun merupakan salah satu sekolah yang mengikuti perkembangan IPTEK, terutama dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, termasuk dalam kegiatan evaluasi. *Google form* menjadi salah satu pilihan yang digunakan sekolah sebagai alat untuk melakukan evaluasi pembelajaran. Dengan pemanfaatan *google form* ini evaluasi dirasa lebih mudah dilaksanakan oleh sekolah. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala ataupun permasalahan, diantaranya yaitu tidak semua siswa atau guru memiliki akses yang cukup terhadap perangkat teknologi (seperti laptop, komputer, atau *smartphone*), tidak semua siswa dan guru memiliki keterampilan dalam memanfaatkan *google form*, kesulitan dalam penilaian tugas tertulis atau essay, siswa mungkin mencari jawaban melalui internet atau berkonsultasi dengan teman secara tidak jujur selama pengerjaan ujian, kesulitan untuk mengelola dan menganalisis data hasil evaluasi, terutama jika data tersebut sangat banyak dan harus diolah untuk memberikan umpan balik kepada setiap siswa, dan *google form* lebih efektif untuk soal yang jawabannya sederhana dan terstruktur saja.

Meskipun demikian, Sekolah Menengah Pertama Negeri 36 Sarolangun telah berupaya dengan maksimal dalam menggunakan *goggle form* sebagai alat evaluasi pembelajaran di sekolah. Hal tersebut sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang memberi gambaran bahwa evaluasi pembelajaran dapat dilakukan melalui penggunaan *google form*, dapat memberikan kemudahan bagi guru, menarik bagi siswa, lebih efisien, dan fleksible. (Izzuddin Ahmad Fikri Baiquni, Syarifulanam Cahyadika, and Nurul Latifatul Inayati, 2023).

2. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bermaksud mendeskripsikan serta menganalisis bagaimana penggunaan *google form* sebagai alat evaluasi pembelajaran yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 36 Sarolangun.

Teknik pemilihan subjek menggunakan *purposive sampling*, yaitu menentukan sampel berdasarkan kriteria tertentu karena peneliti pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 36 Sarolangun adalah kepala sekolah, guru, dan siswa. Pemilihan subjek tersebut dikarenakan peneliti ingin mengetahui bagaimana penggunaan *goole form* sebagai alat evaluasi pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 36 Sarolangun.

Objek penelitian penggunaan *google form* yang dilakukan sekolah sebagai alat evaluasi pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 36 Sarolangun. Data primer diperoleh langsung dari para pihak yang terlibat dalam penggunaan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 36 Sarolangun, yaitu

kepala sekolah, guru, dan siswa. Data sekunder data telah dikumpulkan oleh pihak lain seperti file, foto, laporan dan lain sebagainya yang berkaitan dengan tema penelitian.

3. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Sejarah Lokasi Penelitian

Sekolah Menengah Pertama Negeri 36 Sarolangun, adalah salah satu Lembaga Pendidikan sekolah negeri yang terletak di Jalan Jalur Dua Aur Gading, Desa Aur Gading, Kecamatan Sarolangun, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi. SMPN 36 merupakan lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk melahirkan generasi penerus bangsa yang berkualitas. Berdiri sejak tahun 2011 dengan nomor SK operasional 4702011, SMPN 36 Sarolangun dibangun di atas tanah yang memiliki luas tanah 4.896 meter persegi dan menjalankan kegiatan belajar mengajar selama 6 hari dalam seminggu dengan sistem pembelajaran siang.

Sekolah ini telah mendapatkan akreditasi B berdasarkan SK nomor 1011/BAN-SM/SK/2019 yang diterbitkan pada tanggal 18 November 2019. Hal ini menunjukkan bahwa SMPN 36 Sarolangun memiliki kualitas pendidikan yang terjamin dan mampu menghasilkan lulusan yang siap melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Kepala sekolah Hamrizal, S.Ag dengan katanya: penggunaan *Google form* sebagai alat evaluasi sangat membantu mempermudah bagi para Guru dan para Siswa karena siswa dapat mengakses langsung soal dari link yang sudah disiapkan, sangat efisien. Juga dapat membantu pengeluaran biaya karena tidak perlu banyak kertas. Bagi para Guru sangat mudah dalam mengoreksi.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 36 Sarolangun tentang Penggunaan *Google Form* dalam evaluasi pembelajaran memiliki beberapa hasil observasi yang positif. *Google Form* memudahkan guru dalam membuat dan mengelola evaluasi, serta memberikan umpan balik instan kepada siswa. Siswa juga merasa lebih mudah dan termotivasi dalam mengerjakan soal, serta dapat langsung mengetahui hasil belajarnya.

Google Form dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas, mempermudah guru dalam membuat soal, mengumpulkan jawaban, dan melakukan penilaian. Hal ini menghemat waktu dan tenaga guru dibandingkan dengan evaluasi manual. Siswa juga dapat mengakses soal dan mengirimkan jawaban dengan mudah, terutama dalam pembelajaran jarak jauh. *Google Form* sebagai umpan balik yang instan memberikan umpan balik langsung kepada siswa setelah mereka menyelesaikan soal. Hal ini memungkinkan siswa untuk segera mengetahui jawaban yang benar dan salah, serta memahami konsep yang belum dikuasai.

Selanjutnya, dapat meningkatkan motivasi beberapa siswa merasa lebih termotivasi dalam mengerjakan soal karena *Google Form* memberikan pengalaman yang berbeda dan menarik. Tampilan yang menarik dan fitur-fitur seperti pengacakan soal dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar.

Jadi, penggunaan *Google Form* terbukti efektif dan efisien sebagai alat evaluasi pembelajaran. Penggunaan *Google Form* dapat meningkatkan motivasi siswa, mempermudah guru dalam proses penilaian, dan memberikan umpan balik yang cepat. Namun, perlu diperhatikan kendala-kendala teknis dan faktor keamanan agar evaluasi dapat berjalan lancar dan adil bagi seluruh siswa.

C. Analisis Hasil Penelitian

Secara Teoritis penggunaan *google form* sebagai alat evaluasi pembelajaran dapat elaborasi sebagaimana penjelasan berikut ini. *Google Form* adalah salah satu aplikasi berupa template formulir atau lembar kerja yang dapat dimanfaatkan secara mandiri ataupun bersama-sama untuk tujuan mendapatkan informasi pengguna. Aplikasi ini berada dalam penyimpanan *Google Drive* bersama aplikasi lainnya. *Template Google Form* mudah dipahami dan digunakan serta tersedia dalam banyak pilihan bahasa. (Pitri Wulandari, Maswani, and Husnul Khotimah, 2019). Secara teoritis dalam mendesain aplikasi *google form* memiliki sejumlah Langkah yang dapat dijelaskan secara mendetail seperti terurai sebagai berikut yang terdiri dari empat Langkah yaitu:

- 1) Tahap proses (memiliki akun *gmail*) *Gmail* atau *Google Mail*
merupakan layanan email berbasis web yang disediakan oleh *Google*. Untuk dapat membuat soal latihan dan penilaian online di *Google Form* harus terlebih dahulu memiliki akun *Google*. Cara masuk akun *Google* dengan mengunjungi halaman <http://accounts.Google.com/signin>. jika belum mempunyai akun *Google*, anda harus mendaftar di halaman: <https://accounts.Google.com/signup>. Lalu klik tombol isian formulir pendaftarannya. Setelah itu silahkan Verifikasi Akun Anda dengan memasukkan nomor HP yang aktif, terus menunggu kode verifikasi dari *Google*. Kemudian klik lanjutkan untuk memasukkan kode angka pada kotak yang tersedia. Dan jangan lupa menyimpan alamat email dan password email agar tidak lupa.
- 2) Mempublikasikan Cara mempublikasikan soal online menggunakan *Google Form* adalah dengan mengklik tombol “kirim”. Yang terdiri dari tiga macam, yaitu : 1) email, 2) alamat web,
- 3) Menampilkannya pada halaman website/blog. Langkah mengirim ke email dengan cara mengisi alamat email, judul, dan pesan email pada kolom yang tersedia. Cara membagi link adalah dengan cara mengcopy link yang tersedia dengan mengklik paste pada media yang diketahui dan dikunjungi oleh responden.
- 4) Menyediakan petunjuk penggunaan Petunjuk penggunaan bertujuan memberikan informasi kepada responden, cara memberikan tanggapan pada kuisisioner online atau soal online yang menggunakan *Google Form* yaitu: 1) masuk terlebih dahulu ke akun *Google.com*, 2) kunjungi halaman, 3) isi semua pertanyaan dan, 4) mengirimkan tanggapan, klik tombol “kirim.”

Evaluasi merupakan suatu proses menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya melalui cara yang sistematis, pengukuran dan penilaian menjadi kegiatan utama dalam evaluasi pembelajaran. Menurut Boyan “fungsi evaluasi di peruntukan bagi kepentingan semua anggota kegiatan belajar mengajar yakni siwa guru dan lembaga pendidikan. Fungsi evaluasi bagi peserta

didik untuk melihat tingkat kemajuan seorang peserta didik, membantu memberikan pengalaman belajar, bagi guru mengetahui faktor penyebab seseorang siswa belajar dan melihat ketepatan metode mengajar .

Tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui apakah proses pembelajaran guru telah selesai atau belum. Evaluasi berpotensi menginspirasi siswa untuk lebih terlibat dalam pendidikan berkelanjutan mereka, serta guru dan sekolah, untuk lebih meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Evaluasi adalah cara yang paling umum untuk mengumpulkan informasi dan data hanya dengan memutuskan dan menilai latihan pembelajaran termasuk program, rencana pendidikan, strategi pembelajaran dan latihan sekolah lainnya. Sistem penilaian/evaluasi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran sebagai bagian dari peningkatan kualitas pendidikan. Di satu sisi, siswa harus menunjukkan pengetahuan dan kemampuannya untuk menerapkannya melalui penilaian/evaluasi. Di sisi lain, penilaian/evaluasi dapat memberi siswa kesempatan untuk belajar dan melatih keterampilan saat mereka tumbuh selama proses belajar. (Muhammad Ridwan, 2024).

Sedangkan *google form* merupakan satu fitur google yang bertujuan memudahkan penggunaannya membuat suatu formulir melalui internet. Google selalu mempermudah penggunaannya sehingga fitur form ini mempermudah pengguna dengan memberikan pilihan dan menghemat waktu dan tenaga. (Gusvita, Mahyudin Ritonga, and Wedy Nasrul, 2020).

Penggunaan google form sebagai alat evaluasi pembelajaran dapat dilihat dari penelitian-penelitian sebelumnya dan dapat disimpulkan bahwa, pemanfaatan media google form dalam evaluasi pembelajaran khususnya pada mahaarah kitabah dalam pelajaran Bahasa Arab dianggap sangat praktis dan mudah serta dapat diakses oleh peserta didik melalui ponsel atau komputer siswa, membuat peserta didik lebih bersemangat dalam ujian dan tidak membosankan karena adanya gambar-gambar yang menarik serta menghemat waktu. Penggunaan media pembelajaran *Google form* juga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar pada pelajaran Matematika, meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran dikarenakan memberikan kesempatan kepada mereka untuk berinteraksi dengan teknologi serta tidak menjadi hal yang negatif bagi peserta untuk menghadapi ujian.

Aplikasi Google Form, GoReact, dan Emotion AI adalah tiga teknologi yang berpotensi meningkatkan efektivitas dalam proses pembelajaran dan evaluasi siswa. Masing-masing memiliki fungsi yang unik, namun jika digunakan secara bersamaan, dapat menciptakan sistem penilaian yang lebih efisien, objektif, dan adaptif terhadap kebutuhan siswa. Google Form adalah alat yang banyak digunakan dalam dunia pendidikan untuk membuat kuis, survei, dan penilaian daring. Dengan fitur otomatisasi dalam pengolahan data, Google Form memungkinkan guru untuk melakukan penilaian secara lebih cepat dan akurat. Selain itu, kemudahan dalam distribusi soal dan pengolahan hasil secara real-time membuatnya menjadi solusi efektif dalam evaluasi pembelajaran. (Ainur Rofiq Sofia, 2025).

Menurut kajian teori penggunaan Google Form dapat digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran dengan membuat kuis, angket, atau formulir online untuk mengumpulkan data dan penilaian dari peserta didik. Fitur otomatis di Google Form memudahkan pengolahan hasil evaluasi dan memberikan umpan balik langsung kepada siswa.

Dengan memanfaatkan Google Form sebagai alat evaluasi, guru dapat menghemat waktu, biaya, dan tenaga, serta mendapatkan hasil evaluasi yang lebih akurat dan efisien. Selain itu, penggunaan Google Form juga dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan peserta didik dalam proses evaluasi.

Di era digital ini, penggunaan teknologi dalam pendidikan telah menjadi bagian tak terpisahkan dari proses belajar mengajar. Salah satu alat yang semakin populer untuk penilaian dan evaluasi di sekolah adalah Google Form. Google Form menawarkan solusi yang mudah, cepat, dan efisien untuk mengumpulkan data, menganalisis hasil, dan memberikan umpan balik.

Google Form adalah alat yang efektif untuk penilaian dan evaluasi di sekolah. Kemudahan penggunaan, aksesibilitas, penghematan waktu dan biaya, serta kemampuan analisis data yang baik menjadikannya pilihan yang menarik bagi guru dan institusi pendidikan.

Selanjutnya penulis akan menjelaskan berbagai manfaat dari penggunaan google form adalah sebagai berikut:

1) Kemudahan Penggunaan dan Aksesibilitas

Google Form adalah alat yang sangat user-friendly. Dengan antarmuka yang intuitif, guru dapat dengan mudah membuat berbagai jenis pertanyaan, mulai dari pilihan ganda, skala likert, hingga pertanyaan esai.

2) Penghematan Waktu dan Biaya

Penggunaan Google Form untuk penilaian dan evaluasi dapat menghemat waktu dan biaya secara signifikan. Dalam metode tradisional, guru harus mencetak lembar soal, mendistribusikannya, dan kemudian mengoreksi secara manual.

3) Analisis Data yang Mudah

Salah satu keunggulan utama Google Form adalah kemampuannya untuk mengolah dan menganalisis data secara otomatis. Setiap jawaban yang masuk dapat langsung dilihat dalam bentuk grafik dan tabel, memudahkan guru untuk mengidentifikasi pola dan tren. Google Form juga dapat diintegrasikan.

4) Keamanan dan Privasi Data

Keamanan dan privasi data siswa adalah hal yang sangat penting. Google Form menyediakan fitur keamanan yang cukup andal, termasuk opsi untuk membatasi akses hanya kepada pengguna tertentu. Cloud Google menyimpan data dengan standar keamanan tinggi. Namun, sekolah tetap harus memastikan bahwa mereka mematuhi kebijakan privasi data yang berlaku untuk melindungi informasi siswa.

Meskipun banyak keuntungan, penggunaan Google Form dalam penilaian dan evaluasi juga menghadapi beberapa tantangan:

- **Keterbatasan Akses Internet:** Tidak semua siswa memiliki akses yang stabil ke internet, terutama di daerah pedesaan atau terpencil.
- **Kendala Teknis:** Terdapat kemungkinan masalah teknis seperti gangguan jaringan atau kesalahan dalam pengisian formulir yang bisa mempengaruhi hasil penilaian.
- **Respon Tidak Jujur:** Siswa mungkin merasa lebih bebas memberikan jawaban yang tidak jujur ketika mengisi formulir secara online dibandingkan dengan tes tertulis di kelas.

Meskipun guru perlu mengatasi tantangan, mereka akan tetap mendapatkan manfaat berharga dari Google Form dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses penilaian. Dengan penggunaan yang tepat, Google Form dapat menjadi alat yang powerful dalam mendukung pembelajaran dan evaluasi yang lebih baik di sekolah.

Kuanta Indonesia berpengalaman dan terpercaya sebagai partner bertransformasi pendidikan melalui layanan konsultasi, pelatihan, pengembangan kepemimpinan, riset. Serta pendampingan berkelanjutan untuk menjadi lembaga pendidikan terbaik. Dengan demikian Kuantia Indonesia telah dipercaya oleh kementerian pendidikan, dinas pendidikan, yayasan pendidikan, Sekolah, Direktur Pendidikan. Selain itu CSR, Pengurus Yayasan, Kepala Sekolah. Wakil Kepala Sekolah, Guru, dan tenaga Pendidik lainnya.

Google Form dapat digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran dengan cara membuat kuis atau survei online. Fitur kuis pada Google Form memungkinkan penilaian otomatis, dan hasil evaluasi dapat diunduh dalam format spreadsheet untuk analisis lebih lanjut. Ini adalah cara yang efisien dan praktis untuk mengumpulkan dan menganalisis data evaluasi pembelajaran, terutama dalam pembelajaran jarak jauh.

Berikut adalah langkah-langkah penggunaan Google Form sebagai alat evaluasi pembelajaran:

1. **Buat Formulir:**
2. **Siapkan Soal:**
3. **Aktifkan Fitur Kuis:**
4. **Atur Kunci Jawaban dan Skor:**
5. **Konfigurasi Pengaturan:**
6. **Bagikan Formulir:**
7. **Analisis Hasil:**

Setelah siswa menyelesaikan kuis, Anda dapat melihat hasilnya secara langsung dalam bentuk diagram atau mengunduhnya dalam format spreadsheet untuk analisis lebih lanjut.

Kelebihan Google Form sebagai alat evaluasi pembelajaran:

- **Mudah digunakan:** Google Form memiliki antarmuka yang sederhana dan mudah digunakan, bahkan bagi pemula.
- **Gratis:** Google Form adalah layanan gratis yang dapat diakses oleh siapa saja.
- **Efisiensi waktu:** Proses pembuatan dan penilaian soal menjadi lebih cepat dan efisien.

- **Aksesibilitas:** Siswa dapat mengakses formulir dan mengerjakan soal dari berbagai perangkat (komputer, laptop, tablet, atau smartphone) dengan koneksi internet.
- **Analisis data otomatis:** Google Form menyediakan fitur analisis data yang membantu guru untuk mengevaluasi hasil belajar siswa dengan mudah.
- **Fleksibilitas:** Google Form dapat digunakan untuk berbagai jenis evaluasi, seperti kuis, survei, atau angket.
- **Ramah lingkungan:** Penggunaan Google Form dapat mengurangi penggunaan kertas, sehingga lebih ramah lingkungan.

Kekurangan Google Form:

- **Ketergantungan pada internet:**

Google Form membutuhkan koneksi internet yang stabil untuk diakses dan digunakan.

- **Desain terbatas:**

Pilihan desain formulir mungkin terbatas dibandingkan dengan alat evaluasi lainnya.

- **Tidak ada fitur pengatur waktu bawaan:**

Jika Anda ingin menggunakan pengatur waktu, Anda perlu menggunakan add-on seperti ExtendedForms.

Secara keseluruhan, Google Form adalah alat yang efektif dan efisien untuk evaluasi pembelajaran, terutama dalam situasi pembelajaran jarak jauh. Namun, penting untuk mempertimbangkan kelebihan dan kekurangannya sebelum menggunakannya sebagai alat evaluasi utama.

Selanjutnya, kendala penggunaan Google Form sebagai alat evaluasi pembelajaran terutama berkaitan dengan keterbatasan fitur, potensi kecurangan, dan masalah teknis. Beberapa kendala spesifik meliputi: tidak adanya fitur persamaan matematika, potensi kecurangan saat ujian, keterbatasan integrasi dengan sistem lain, dan kurangnya analisis data lanjutan.

Berikut adalah beberapa kendala penggunaan Google Form dalam evaluasi pembelajaran:

1. Keterbatasan Fitur:

- **Tidak ada fitur persamaan matematika:**

Google Form tidak mendukung input persamaan matematika secara langsung, sehingga menyulitkan pembuatan soal-soal yang membutuhkan rumus.

- **Keterbatasan fitur survei tingkat lanjut:**

Google Form memiliki keterbatasan dalam fitur seperti percabangan (logic jumps) dan survei skala (Thurstone scale) yang mungkin diperlukan untuk survei yang lebih kompleks.

- **Analisis data terbatas:**

Google Form tidak memiliki fitur analisis data yang canggih seperti alat survei khusus. Informasi yang diekstrak hanya bisa berupa ringkasan data mentah, bukan analisis yang mendalam.

2. Potensi Kecurangan:

- **Tidak ada fitur deteksi kecurangan:**

Google Form tidak memiliki fitur untuk mendeteksi perilaku curang seperti menyontek atau berkolaborasi antar siswa saat ujian.

- **Risiko login ganda:**

Siswa dapat menggunakan lebih dari satu akun untuk mengerjakan soal, terutama jika tidak ada pengaturan batasan pada jumlah tanggapan.

3. Masalah Teknis:

- **Ketergantungan pada koneksi internet:**

Google Form membutuhkan koneksi internet yang stabil, sehingga siswa dengan koneksi yang buruk akan kesulitan mengakses dan mengerjakan soal.

- **Masalah kuota data:**

Penggunaan Google Form, terutama untuk evaluasi dalam jumlah besar, dapat menghabiskan kuota data internet siswa.

- **Integrasi terbatas:**

Google Form tidak terintegrasi secara otomatis dengan sistem lain seperti sistem pembayaran atau manajemen kursus, sehingga memerlukan input manual data dan berpotensi menimbulkan kesalahan.

4. Masalah Privasi Data:

- **Potensi pencurian data:**

Data yang dikumpulkan melalui Google Form bisa menjadi target pencurian oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

- **Akses ke data siswa:**

Dengan pengaturan yang kurang tepat, siswa mungkin dapat melihat data respon dari siswa lain, yang dapat mengurangi objektivitas evaluasi.

Meskipun Google Form memiliki beberapa kelemahan, dengan pengaturan yang tepat dan pemahaman akan keterbatasannya, Google Form tetap bisa menjadi alat evaluasi yang efektif, terutama untuk evaluasi yang tidak memerlukan fitur analisis yang rumit dan tingkat keamanan yang tinggi.

Adapun Kendala penggunaan Google Form sebagai alat evaluasi pembelajaran dapat diatasi dengan beberapa solusi. Beberapa solusi yang disarankan oleh penelitian dan artikel meliputi: memastikan koneksi internet yang stabil, membagi soal menjadi beberapa bagian atau halaman, membatasi waktu pengerjaan, menggunakan logika pertanyaan (skip logic), dan memberikan umpan balik yang jelas kepada siswa. Selain itu, penting juga untuk mempertimbangkan alternatif bagi siswa yang tidak memiliki akses internet atau perangkat yang memadai, seperti pembelajaran luring.

Berikut adalah beberapa solusi yang lebih detail:

1. Mengatasi Masalah Koneksi Internet:

- **Pastikan koneksi internet stabil:**

Siswa harus memiliki koneksi internet yang stabil dan memadai untuk mengakses dan mengerjakan soal di Google Form.

- **Berikan alternatif bagi siswa tanpa internet:**

Jika ada siswa yang tidak memiliki akses internet, sediakan materi pembelajaran dan evaluasi dalam bentuk luring, seperti lembar soal yang bisa diambil di sekolah atau dikirimkan melalui pos.

- **Cek pengaturan browser dan perangkat:**

Pastikan browser yang digunakan siswa sudah diperbarui dan tidak ada masalah pada pengaturan perangkat.

2. Mengatasi Kendala Desain Soal:

- **Bagi soal menjadi beberapa bagian:**

Membagi soal menjadi beberapa halaman atau bagian dapat membuat Google Form lebih mudah diakses dan dipahami oleh siswa, terutama jika soalnya banyak atau kompleks.

- **Gunakan logika pertanyaan:**

Fitur logika pertanyaan (skip logic) pada Google Form memungkinkan siswa untuk diarahkan ke pertanyaan berikutnya berdasarkan jawaban mereka sebelumnya, sehingga pengalaman evaluasi menjadi lebih personal dan efisien.

- **Batasi waktu pengerjaan:**

Membatasi waktu pengerjaan soal dapat membantu mencegah kecurangan dan mendorong siswa untuk fokus dan mengerjakan soal dengan lebih cepat.

- **Gunakan fitur acak pertanyaan:**

Fitur acak pertanyaan pada Google Form dapat membantu mengurangi kecurangan dengan memastikan setiap siswa mendapatkan urutan pertanyaan yang berbeda.

3. Mengatasi Kendala Kecurangan:

- **Aktifkan fitur batasi ke 1 tanggapan:**

Fitur ini memungkinkan setiap siswa hanya bisa mengerjakan soal satu kali dengan menggunakan satu akun Google, sehingga mengurangi potensi kecurangan dengan akun ganda.

- **Nonaktifkan fitur edit setelah mengirim:**

Fitur ini mencegah siswa mengubah jawaban mereka setelah mengirimkan formulir, sehingga hasil evaluasi lebih akurat.

- **Pantau kegiatan siswa:**

Guru dapat memantau kegiatan siswa selama proses evaluasi, meskipun Google Form tidak memiliki fitur pemantauan yang lengkap.

- **Berikan pengawasan dan arahan:**

Guru dapat memberikan pengawasan dan arahan yang jelas kepada siswa selama proses evaluasi untuk mencegah kecurangan.

4. Mengatasi Kendala Lainnya:

- **Berikan umpan balik yang jelas:**

Umpan balik yang jelas dan konstruktif setelah evaluasi dapat membantu siswa memahami kesalahan mereka dan meningkatkan pemahaman mereka.

- **Evaluasi penggunaan Google Form:**

Lakukan evaluasi terhadap penggunaan Google Form sebagai alat evaluasi untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan serta area yang perlu ditingkatkan.

- **Libatkan siswa dalam proses evaluasi:**

Libatkan siswa dalam proses evaluasi dengan meminta umpan balik tentang pengalaman mereka menggunakan Google Form. Hal ini dapat membantu guru untuk memahami kebutuhan siswa dan meningkatkan kualitas evaluasi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diulaskan terdahulu dapat diambil beberapa kesimpulan. Adapun kesimpulan tersebut peneliti ulaskan sebagai berikut:

1. Penggunaan *Google form* sebagai alat evaluasi pembelajaran di sekolah menengah pertama negeri 36 Sarolangun telah digunakan dengan baik bagi para guru dan para siswa. Karena *google form* memberi berbagai manfaat, sangat membantu, efektif dan efisien dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Dalam teknis pelaksanaannya mengikuti langkah-langkah yaitu: buat formulir, siap soal, aktifkan fitur kuis, atur kunci jawaban dan skor, konfirmasi pengaturan, bagikan formulir dan analisis hasil.
2. Adapun kendala yang ditemui dalam menggunakan *google form* adalah sebagai berikut: keterbatasan fitur, potensi kecurangan, masalah teknis dan masalah privasi data.
3. Sebagai solusi untuk mengatasi kendala penggunaan *google form* masalah koneksi internet pastikan koneksi stabil, berikan alternatif bagi siswa tanpa internet, cek pengaturan browser dan perangkat. Mengatasi desain soal bagikan soal menjadi beberapa bagian, batas waktu pengerjaan, gunakan fitur acak pertanyaan, beri umpan balik yang jelas dan libatkan siswa dalam proses evaluasi.

DAFTAR REFERENSI

- Andriani, Refika, and others, 'Integrasi Teknologi Dalam Kegiatan Evaluasi Pembelajaran Dengan Menggunakan Google Form', *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Lancang Kuning*, 5.1 (2023), pp. 51–56
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, 'Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif', *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2023), pp. 1–9, doi:10.61104/ihsan.v1i2.57
- Asrulla, and others, 'Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.3 (2023), pp. 26320–32
- Baiquni, Izzuddin Ahmad Fikri, Syarifulanam Cahyadika, and Nurul Latifatul Inayati, 'Pemanfaatan Google Form Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)', *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran(JTPP)*, 01.03 (2024), pp. 540–43
- Batubara, Hamdan Husein, 'Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen Di Prodi PGMI Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari', *AL_BIDAYAH Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8.1 (2016)

- Dedi Susanto, Risnita, and M.Syahrani Jailani, 'Teknik Data Dalam Penelitian Ilmiah Triangulasi Metode', *Jurnal Teknik Data Dalam Penelitian Ilmiah Triangulasi Metode*, 1.1 (2023), pp. 53–61
- Dewita, I, and R Apdeni, 'Efektivitas Penggunaan Google Form Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Jurusan Desain Pemodelan Informasi Bangunan (Dpib) ...', *Jurnal Applied Science in Civil Engineering*, 4 (2023), pp. 77–82
- Elfira, Ida, Syamsurizal Syamsurizal, and Lufri Lufri, 'Systematic Literature Review : Efektivitas Penggunaan Google Form Untuk Evaluasi Pembelajaran', *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5.2 (2023), pp. 93–109
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, Raja Grafindo Persada (Jakarta, 2012)
- Fatmawati, Kiki, and others, 'Validitas, Praktikalitas, Dan Efektivitas Modul Ajar Berbasis Kontekstual', *Primary Education Journal (Pej)*, 7.1 (2023), pp. 20–28, doi:10.30631/pej.v7i1.112
- Google Form Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Mata, Pemanfaatan, and others, 'The Utilization of Google Form as an Evaluation Tool for Islamic Education Learning in SMK YPPP Wonomulyo', *Iqra*, 19.1 (2024), pp. 58–74, doi:10.56338/iqra.v19i1.3907
- Hafizah, Naila, and others, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik', *Jurnal Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Dan Pendidikan Agama Islam*, 5.2 (2024), pp. 29–42
- Harlin, Irsan, and others, 'Pemanfaatan Google Form Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK YPPP Wonomulyo : The Utilization of Google Form as an Evaluation Tool for Islamic Education Learning in SMK YPPP Wonomulyo', *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 19.1 SE-Articles (2024), p. 58~74, doi:10.56338/iqra.v19i1.3907
- Marcica, Eci, and Suci Nurmatin, 'Pemanfaatan Google Form Sebagai Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh', *AIL-ABHATS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01.01 (2020), pp. 1–5
- Maulida, Lutfia, and Istiyati Mahmudah, 'Persepsi Guru Matematika Terhadap Penggunaan Google Formulir Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Di Sekolah Dasar', 1.2 (2023), pp. 11–22, doi:10.53491/jumat.v1i2.701
- Miftahuddin, 'Pemakaian Google Form Sebagai Media Penunjang Evaluasi Pembelajaran Berbasis Online', *PREMIERE Journal of Islamic Elementary Education*, 5.1 (2023), pp. 5–24
- Mubarak, Ramdanil, 'Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Di Lembaga Pendidikan Islam Ramdanil Mubarak Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta', *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3.2 (2021), pp. 131–46, doi:10.0118/alfahim.v3i2.183
- Munawaroh, Rahmah Zaqiyatul, Andi Prastowo, and Maya Nurjanah, 'Efektivitas Penilaian Pembelajaran Menggunakan Google Form Pada Pembelajaran Daring', *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5.3 (2021), doi:10.36312/jisip.v5i3.2152
- Muslim, Ahmad, 'Landasan Filsafat Idealisme Dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar', *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, 1.1 (2023), pp. 34–40, doi:10.57235/jetish.v1i1.35
- Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Cipta Media (Cipta Media, 2019)
- Pertiwi, Getar Rahmi, and M Syahrani Jailani, 'Jenis Jenis Penelitian Ilmiah

- Kependidikan', 1 (2023), pp. 41–52
- Putra, Suntama, M Syahrani Jailani, and Faisal Hakim Nasution, 'Penerapan Prinsip Dasar Etika Penelitian Ilmiah', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.3 (2021), pp. 27876–81
- Rahmatiah, Rindu, and others, 'Kerangka Kerja TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) Dalam Perspektif Filsafat Ilmu Untuk Menyongsong Pendidikan Masa Depan', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7.4 (2022), pp. 2620–8326, doi:10.29303/jipp.v7i4.1069
- Risyawal, M. Rahmat, Abd. Haris Nasution, and Muhammad Asra, 'Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi Google Form Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Modern Pada Mata Pelajaran Agama Di MAN 1 Kolaka', *Jurnal Kolaboratif Sains*, 6.8 (2023), pp. 1087–93, doi:10.56338/jks.v6i8.4046
- Saidin, and M. Syahrani Jailani, 'Memahami Etika Dalam Penelitian Ilmiah', *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1.1 (2023), pp. 24–29, doi:10.61104/jq.v1i1.51
- Samsiadi, Samsiadi, and M. Nurul Humaidi, 'Efektivitas Google Form Sebagai Media Penilaian Dan Evaluasi Pembelajaran Pai Di Smk Negeri 1 Berau Kaltim', *Research and Development Journal of Education*, 8.2 (2022), p. 666, doi:10.30998/rdje.v8i2.13634
- Shalahudin, Shalahudin, and Widiya Wati, 'Penggunaan Metode Team Games Tournament Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa', *Journal of Integrated Elementary Education*, 1.2 (2021), pp. 108–18, doi:10.21580/jieed.v1i2.7581
- Sintawati, Susi, M. Syahrani Jailani, and Arifullah, 'Pengaruh Pemanfaatan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fikih', *Simpati*, 1.1 (2023), pp. 116–27, doi:10.59024/simpati.v1i1.71
- Subroto, Desty Endrawati, and others, 'Implementasi Teknologi Dalam Pembelajaran Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang Bagi Dunia Pendidikan Di Indonesia', *Jurnal Pendidikan West Science*, 1.07 (2023), pp. 473–80, doi:10.58812/jpdws.v1i07.542
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 21st edn (Alfabeta, 2015)
- Suriani, Nidia, Risnita, and M. Syahrani Jailani, 'Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan', *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2023), pp. 24–36, doi:10.61104/ihsan.v1i2.55
- Syahbani, Nispi, and others, 'Implementasi Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar', *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 6.2 (2024), pp. 1186–96, doi:10.31004/edukatif.v6i2.6462
- Syahrizal, Hasan, and M. Syahrani Jailani, 'Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif', *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1.1 (2023), pp. 13–23, doi:10.61104/jq.v1i1.49
- Utami, Lina Wahyu Setya, 'Penggunaan Google Form Dalam Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik Di Masa Pandemi C0Vid-19', *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1.3 (2021), pp. 150–56
- Vala, Abbas Shams, Seyyedeh Sara Moosavi, and Somayeh Jafari Baghiabadi, 'Effective Knowledge Transfer: Application of the Media Richness Theory', *Publisher: Informology Center. Informology*, 1.2 (2022), p. 2022
- Yuliana, Bunga, Syifaul Gummah, and Baiq Azmi Sukroyanti, 'Penggunaan Google Form Sebagai Alat Evaluasi Pelajaran Fisika Kelas X', *Lensa: Jurnal Kependidikan Fisika*, 9.2 (2021), p. 178, doi:10.33394/j-lkf.v9i2.4691